

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z.Y.S., Ondho dan B. Sutiyono. 2012. Penampilan estrus sapi jawa berdasarkan Poel 1, Poel 2 dan Poel 3. *J.Anim. Agricult.* 1(2): 86-92.
- Akusu, M.O., E. Nduka, and G.N. Egbunike. 2006. Peripheral Plasma Levels of Progesteron and Oestradiol-17 β During the Reproductive Cycle of West African Drawrfs Goats.
- Anonim, 2005. http://www.moomilk.com/archive/a_health_33.htm
- Arthur, G.H., .D.E. Noakes, H. Pearson, and T.J. Parkinson. 1996. *Veterinary Reproduction and Obstetrich.* Ed ke-7. The Bath Pr: London.
- Atanasov, A., S. Yotov, A. Antonov and I. Fasulkov, 2012. Effect of ovarium structures opun clinical signs of estrus and conception rete in Bulgarian Murrah Buffaloes after Synchronization of estrus and ovulation. *Asian Jurnal of Animal and Veterinary Advances* 7:1364-1371.
- Barrett, D.M., P.M. Bartlewski, S.J.Cook, and W.C. Rawling. 2002. Ultrasound and Endocrine Evaluation of the Ovarian Respon to PGF2 α given at: Different Srage of the Luteal Phasa in ewes. *Theriogenology.* 58(7): 1409-1424.
- Belstra, B.A. 2003. Parity Associated Changes in Reproductive Performance Physiological Basis or Record Keeping Artifact.
- Booth, N.H., and L.E. McDonald. 1982. *Veterinary Pharmacology and Therapeutichs.* Ed ke-5 Iowa: Iowa State University Pr.
- Campbell., N.A, J.B. Reece and L.G. Mitchell. 2004. *Biologi.* Ed ke-5 jilid III. Erlangga. Jakarta.
- Canfield, R.W. and W.R. Butler. 1990. Energy balance and pulsatile LH secretion In esrly pastpartum dairy cattle. *Domest. Anim. Endogrinol.* 7: 323-330.
- Chenault, J.R., J.F. Boucher, K.J. Dame, J.A. Mayer, and S.L. Wood-Follia. 2003. Intravaginal Progesterone Insert To Synchronize Return To Estrus of Previously Inseminated Dairy Cows. *J. Dairy Sci.* 86 (6): 2039-2049.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2018. *Data Statistik Peternakan.* Departemen Pertanian, Jakarta.
- Djajosoebagio, S. 1990. *Fisiologi Kelenjar endokrin Volume II.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen. Dikti. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat, IPB.

- Forde, N., M.E. Beltman, P. Lonergan, M. Diskin, J.F. Roche and M.A. Crowe. 2011. Oestrus cycles in *Bos taurus* cattle. *Anim. Reprod. Sci.* 124: 163-169.
- Frandsen, R.D., W.L. Wilke and A.D. Fails. 2003. *Anatomy and Physiology of Farm Animal*. 7 Ed. Lippincott Williams and Wilkins. Philadelphia.
- Gebremichael, D. 2015. *Breeding Practice And Estrus Synchronization Evaluation Of Dairy Cattle In Central Zone Of Tigray, Northern Ethiopia*. Thesis. Jimma University
- Girsh. E, Y. Greber, R. Meidan. 1995. Luteotrophic and luteolytic interactions between bovine small and large luteal-like cells and endothelial cells. *Biology Reprod*, 52: 954-962.
- Gordon, I. 2003. *Laboratory Production of cattle embryos*. 2nd edition. CAB International, Oxon. Halaman: 42-73.
- Hafez., and E.S.E. Hafez. 2000. *Folliculogenesis, Egg Maturation and Ovulation*.
- Hafez., 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7 Ed. Lea and Febiger Co., Philadelphia, USA.
- Hafizuddin, W.N. Sari, T.N. Siregar, dan Hamdan. 2011. Persentase berahi dan kebuntingan kambing peranakan etawa (PE) setelah pemberian beberapa hormon prostaglandin komersial. *Jurnal Kedokteran Hewan* 5: 84-88
- Hardjopranjoto, S. 1995. *Ilmu Kemanjiran pada Ternak*. Surabaya: Airlangga University Pr.
- Hastono dan I.A.K. Bintang (2008). Hubungan antara bobot badan dengan onset berahi dan lama berahi pada kambing kacang. *Animal Production*. 10 (3): 147-150.
- Hastono, 2000. Penyerentakan Berahi pada Domba dan Kambing. *J. Animal Production* 2(1): 1-8.
- Herdis. 1999. Analisa Awal Kejadian Anestrus pada Sapi Perah. Study Kasus di Wilayah Kecamatan Pagerageung Kabupaten DT II Tasikmalaya Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. IPB. Bogor.
- Hunter R.H.F. 1995. *Fisiologi Teknologi Reproduksi Ternak Betina Domestik*. Terjemahan D. K. Harya Putra. Bandung Penerbit ITB.
- Ilham F. 2016. Onset dan Lama Estrus Kambing Kacang yang Diinjeksi Prostaglandin 2α Pada Submukosa Vulva. Seminar Nasional Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Ismail M. 2009. Onset dan Intensitas Estrus Kambing pada Umur yang Berneda J. *Agroland* 16 (2): 180-186.
- Jainudeen M.R, H. Wahid and Hafez 2000. Sheep and goats. Didalam: Hafez B dan Hafez, editoe. *Reproduction in Farm Animals*. Ed ke-7. USA: Lippincott Williams and Wilkins. Hlm 172-181. Administrasi. *Trop Anim Hlth Prod* 28:121-125.
- Kresno.S dan M. Eko. 2010. Sinkronisasi Estrus dengan Implant Controlled Intrenal Drug Release Intravaginal pada kambing Peranakan Ettawa. *Buana Sains*. 10 No: 1(1-7) 2010.
- Kune. P dan N. Solihati . 2007. Tampilan Berahi dan Tingkat Kesuburan Sapi Bali Timor yang diinseminasi. *Jurnal Ilmu Ternak*.
- Leyva-Ocariz, H., C. Munrob and G.H. Stabenfeld. 1995. Serum LH, FSH, Estradio-17 β and progesteron profiles of narative and cross breed goats in a tropical semiared zone of Venezuela during the estros cycle. *J. Anim. Reprod.Sci.* 39:49-58.
- Listiani, D. 2005. Pemberian PGF2 α pada sapi Peranakan Onggole yang Mengalami Gangguan Corpus Luteum. Tesis. Pogram Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Maidaswar. 2007. Efisiensi Superovulasi pada Sapi Melalui Sinkronisasi Gelombang Folikel dan Ovulasi. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mileski, A. And P. Myers. 2004. *Capra Hircus*, Animal Diversity.
- Murugavel. K., J.L. Yani, P. Santolaria, M. LopzBejar and F. Gatius. 2003. Prostaglandin Based Estrus Synchronization in Postpartum Dairy Cows. *The International Jornal of Applied Research in Veterinary Medicine* 2(4): 27-49.
- Najamuddin dan M. Ismail, 2006. Pengaruh Berbagai Dosis Oestradiol Benzoat Terhadap Estrus dan Angka Kebuntingan Pada Domba Lokal Palu. *J. Agroland*. 13(1): 99-103.
- Nurfitriani, I., Setiawan and R. Soeparna. 2015. Karakteristik Vulva dan Sitologi Sel Mucus dari Vagina Fase Estrus pada Domba Lokal Vulva. *Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran*. Bandung.
- Pamungkas, F.A, A. Batubata, M. Doloksaribu dan E. Sihite. 2009. Potensi Beberapa Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia. Bogor. Hal. 23-25.
- Panicker S.S., P. Knjirakuzhiyil and R. Koodathil (2015). Oestrous response and conception rate in Malabari cross-bred goats following two different oestrus synchronization protocols. *J. Anim. Health Prod.* 3(2): 39-42.

- Partodiharjo. S. 1992. Ilmu Reproduksi Ternak. Penerbit Mutiara. Jakarta.
- Pierson R.A and O.J. Ginther. 1987. Follicular populations during the estrous cycle in heifers: 1. Influence of day. Anim Reprod.
- Putro P.P and A. Kusumawati. 2014. Dinamika folikel ovulasi setelah sinkronisasi estrus dengan prostaglandin F2 α pada sapi perah. J Sains Vet. 32(1): 22-31.
- Riza, M dan Herdis. 2008. Inseminasi buatan pada domba. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rusdiana. S, and L. Praharani. 2014. Performans ekonomi kambing perah Anglo Nubian. Saanen x Peranakan Etawah dan PE. Dalam: Prosiding Seminar Nasional LIPI. Jakarta.
- Salazar, H., B.J.A. Furr, G.K. Smith, M. Bentky and A. Gonzales- Angulo. 1976. Luteolytic effects of prostaglandin analog, cloprostenil in rats ultrastructural and biochemical observation. Biology of Reproduction.
- Salverson, R and G. Perry (2007) Understanding estrus synchonization of cattle. South Dakota State University-Cooperative Extension Service-USDA, Pp 1-6.
- Sangha G.K, R.K. Sharma dan S.S. Guraya. 2002. Biology of corpus luteum in small ruminants. Res. 43: 53-64.
- Semiadi, G., I.K. Utama dan Y. Saefuddin. 2003. Sinkronisasi estrus pada Kambing Peranakan Etawah menggunakan CIDR-G. Animal Production. Vol. 5 (2) :83-86.
- Schilling. B and J. Zust. 1968. Diagnosis of oestrus and ovulation in cow by phmeasurements intravaginam and by apparent viscosity of vaginal mucus. J Reprod Fertil. 15(2): 307-311.
- Siregar, T.N., S. Hartantyo dan Sugijanto. 1999. Induksi ovulasi kambing kacang prepuber dengan PMSG dan Hcg. Agrosains. 12 (1): 35-48.
- Siregar, T.N., G. Riady, Al Azar, H. Budiman and T. Armansyah. 2001. Pengaruh pemberian prostaglandin F2 α terhadap tampilan reproduksi kambing lokal. J Medika Vet 1(2): 61-65.
- Siregar, T.N., T. Armansyah, A. Sayuti dan Syafruddin. 2010. Tampilan Reproduksi Kambing Betina Lokal yang induksi berahinya dilakukan dengan sistem sinkronisasi singkat. Jurnal Veteriner Maret. 11: 30-35.

- Sodiq, A dan Z. Abidin (2008). Meningkatkan Produksi susu kambing Peranakan Etawa. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Solihati, N. 2005. Pengaruh Metode Pemberian PGF2 α Dalam Sinkronisasi Estrus Terhadap Angka Kebuntingan Sapi Perah Anestrus. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran.
- Sonjaya, H. 2006. Bahan Ajar Mata Kuliah Ilmu Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sonjaya, H.D., Patunru dan Y. Rawasiah. 1993. Respons ovarium kambing Kacang terhadap perlakuan superovulasi dan suplementasi kosentrat. Buletin Ilmu Peternakan dan Perikanan 2: 10-19.
- Stedman., 2005. Stedman's Medical Dictionary 28th. Ed. Baltimore: Lippicott Williams and Wilkins.
- Steel, R.G.D. and J.H. Torrie, 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Gramedia, Jakarta.
- Sugiyatno, Sumaryadi dan Haryati. 2001. Kosentrasi estrogen serum kaitanya dengan lama estrus domba ekor tipis yang diinduksi PMSG. J. Produksi Ternak 3: 40-44.
- Suharto K.A., Junaidi and D.T.W. 2007. Short term intravaginal CIDR for estrus Induction in low versus ideal body score condition of Ettawa crossbreeds goats Icobowas-Unair. Surabaya.
- Sutiyono, E.T., Setiatin, S. Kuncara dan Mayasari. 2008. Pengaruh Pemberian ekstrak hipofisa terhadap berahi dan fertilisasi pada domba yang berahinya disertakan dengan progesteron. J Indonesia. Agric 33:41.
- Syafruddin, J., T. Melia, T. Armansyah, T.N. Siregar, G. Riady, Dasrul, B. Panjaitan dan Hamdan. 2016. Perbandingan kinerja berahi kambing kacang dengan PE yang mengalami induksi berahi dengan PGF2 α . J.Met. Vet. 10 (1): 55-58.
- Syafruddin, T.N. Siregar, T. Herrialfian, T.Armansyah, Sayuti dan Roslizawaty. 2010. Efektivitas pemberian ekstrak vesikula seminalis terhadap persentase berahi dan kebuntingan pada kambing lokal. Jurnal Kedokteran Hewan. 4(2): 53-60.
- Tagama, T.R. 1995. Pengaruh Hormon Estrogen, Progestsron dan Prostaglandin F2 α terhadap Aktivitas Berahi Sapi PO Dara. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Sudirman. Purwokerto.
- Tambing N.S., M. Gazali and B. Purwantara. 2001. Pemberdayaan teknologi inseminasi buatan pada ternak kambing. Wartazoa. 11 No.1.

- Tambing S.N dan M. Sariubang. 2008. Kajian Komponen Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Pada Induk Kambing. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008.
- Tiven, N.C., E. Suryanto dan Rusman. 2007. Komposisi Kimia, sifat fisik dan organoleptil bakso daging kambing dengan bahan pengental yang berbeda. *Jurnal Agritech* 27(1):1-6.
- Toelihere, M.R. 2003. Fisiologi Reproduksi pada ternak. Angkasa, Bandung.
- Udin Z., F. Rahim, Hendri dan Y. Yellita. 2016. Waktu dan Kemerahan Vulva Saat Inseminasi Buatan Merupakan Faktor Penentu Angka Kebuntingan Sapi di Sumatera Barat. *Jurnal Veteriner*. 17 No. 4 : 501-509.
- Udin, Z. 2012. *Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio Pada Sapi*, Penerbit Sukabina Press, Padang.
- Wenkoff. M. 1986. Estrus Synchronisation in cattle. In: *Current Therapy in Theriogenologi 2*. Marrow DA, editor. Philadelphia: WB Saunders Co.
- Whittier, J. C. 2015. *Reproductive Anatomy and Physiology of the Cow*. University Of Missouri.
- Widiyono, I., P. Putro, Sarmin, P. Astuti dan C. M. Airin. 2011. Kadar Estradiol dan Progesteron Serum, Tampilan Vulva dan Sitologi Apus Vagina Kambing Bligon selama Siklus Birahi. *Jurnal Veteriner*. 12 No. 4: 263-268.
- Williams S.W., R.L. Stanko, M. Amstalden and G.L. Williams. 2002. Comparison of three approaches for synchronization of ovulation for timed artificial insemination in *Bos Indicus* influenced cattle managed on the Texas gulf coast. *Animal Reproduction Laboratory*. Texas.
- Wurlina, 2005. Pengaruh Berbagai Dosis Prostaglandin F2 α terhadap Kualitas Estrus pada Kambing Lokal. *Media Kedokteran Hewan*. 21(2).
- Yacoub A.N., M. Gauly., B. Sohnrey and W. Holtz. 2011. Fixed-time deep uterine insemination in PGF2 α Synchronisasi in goats. *Theriogenologi* 69: 785-799.
- Zumarni. 2013. Pengaruh Dosis GnRH (Gonadotropin Releasing Hormons) Terhadap Lama Estrus Dan Kuantitas corpus luteum Sapi Pesisir. 2013. Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 10 (55-59).